



Jawa Pos  
**RADAR JC**  
 Jogja Istimewa

RABU PAHING 13 AGUSTUS 2025



GUYUB: Pedagang mengikuti lomba nyunggi tampah sembari kaki mengempit balon dalam rangka HUT ke-80 Kemerdekaan RI di Pasar Beringharjo sisi barat, kemarin (12/8). Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan jiwa nasionalisme dan kebersamaan antarpedagang.

## Nyunggi Tampah sambil Ngempit Balon

### Meriahnya Berbagai Lomba Pitulasan di Pasar Beringharjo

**80** JOGIA - Meriahnya peringatan HUT Ke-80 Republik Indonesia benar-benar terasa di Pasar Beringharjo kemarin (12/8). Patalnya, puluhan pedagang menggelar berbagai lomba khas pitulasan. Adapun salah satu lomba yang diselenggarakan adalah nyunggi tampah. Lomba itu dilakukan dengan cara membawa tampah menggunakan kepala dengan kaki menjepit balon.

*Baca Nyunggi... Hal 7*

#### TRADISI MERIAH YANG MENYATUKAN BANGSA

- AWAL MULIA (1946-1960 ANI)**
- Setelah Proklamasi, rakyat merayakan kemerdekaan dengan lomba-lomba sederhana.
  - Tujuannya:** Untuk menumbuhkan semangat persatuan dan rasa syukur.
  - Contoh lomba awal:** tarik tambang, balap karung, panjang pinang.
- ERA 1960-1980 ANI**
- Pemerintah mulai mendorong lomba sebagai bagian dari perayaan resmi HUT RI.
  - Lomba diadakan di sekolah, kantor, dan desa-desa.
  - Panjang pinang mulai populer di kota besar.
- MASA MODERN (1990-2000 ANI)**
- Lomba menjadi agenda tahunan yang ditunggu-tunggu.
  - Kreativitas meningkat: lomba makan kerupuk, balap bakiak, lomba menangkap belut.
  - Media mulai meliput lomba unik dari berbagai daerah.



DIBALAI DARI BERBAGAI SUMBER: ILLUSTRASI DAN GRAFIK: HYDEN & YUHANALYAHARA JOGIA

# Nyunggi Tampah sambil Ngempit Balon

*Sambungan dari hal 1*

Selain nyunggi tampah, juga diselenggarakan lomba gendong ember menggunakan jarik. Lalu ada lomba karaoke serta menghias los masing-masing kelompok pedagang.

Ketua Paguyuban Pedagang Pasar Beringharjo Sisi Barat Ahmad Zaenal Bintoro mengatakan, lomba itu diselenggarakan untuk memeriahkan tujuhbelasan. Sehingga diharapkan dapat memupuk nasionalisme pedagang.

"Kegiatan ini juga diharap-

kan menjadi hiburan dan daya tarik bagi pengunjung Pasar Beringharjo," ujar Bintoro di sela perlombaan.

Menurutnya, dalam perlombaan ini para pedagang juga memperebutkan hadiah. Yakni berupa uang tunai dan peralatan rumah tangga dari hasil kolektif pedagang serta dukungan sponsor.

Bintoro menyebut, lomba tujuh belasan itu sudah digelar selama lima tahun terakhir. Melalui kegiatan itu diharapkan dapat mempererat kebersamaan para peda-

gang yang setiap harinya sibuk melayani pembeli.

"Puncak acaranya akan dilaksanakan 15 Agustus. Ada lomba tumpeng dan sedekah pasar," katanya.

Sementara itu, peserta lomba bernama Pretty mengaku senang mengikuti lomba ini. Salah seorang pedagang sisi barat itu pun merasa tertantang mengikuti lomba gendong ember. "Cukup sulit karena embernya tidak bisa dipegang menggunakan tangan. Harus dengan kain jarik," bebernya. **(inu/laz/rg)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005